

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Burchill, S. (2005). *The National Interest in International Relations Theory*. New York: Palgrave Macmillan.
- Coulombis, T. A. dan James H. Wolfe. (1982). *Introduction to International Relations: Power and Justice*. New Jersey: Prentice Hall.
- Dugis, V. (2016). *Teori Hubungan Internasional Perspektif-Perspektif Klasik*. Surabaya: Cakra Studi Global Strategis (CSGS).
- Gentile, E. (2019). *Skilled Labor Mobility and Migration: Challenges and Opportunities for the ASEAN*. United Kingdom: EDWARD ELGAR PUBLISHING.
- ILO. (2016). *Panduan Pekerja Migran - Buku Saku*. Jakarta: Organisasi Perburuhan Internasional.
- Jackson, Robert dan Georg Sorensen. (2013). *Pengantar Hubungan Internasional*. New York: Oxford University Press Inc.
- Kemenlu. (2015). *Diplomasi Indonesia 2014*. Jakarta: Kementerian Luar Negeri.
- Maksum, A. (2017). *Menyingkap Tabir Hubungan Indonesia - Malaysia: Mengungkap Faakta Dibalik Berbagai Sengketa Dua Negara*. Yogyakarta: The Phinisi Press.
- Malahayati. (2014). *MoU 2006 dan Protokol 2011: Jaminan Perlindungan PLRT Indonesia di Malaysia? Aceh: CV. BieNa Edukasi*.
- Mas'oeed, M. (1994). *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES.
- Mearsheimer, J. J. (1994-1995). The False Promise of International Institutions. *Winter, Vol.19 No.3*, 5-49.

Mingst, K. A. (2003). *Essentials of International Relations*. New York: W.W. Norton.

Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munir, R. (2000). *“Migrasi” dalam lembaga demografi FEUI, dasar-dasar demografi: edisi 2000*. Jakarta: Lembaga Penerbit UI.

Nasir, M. (2015). *MoU 2006 & MoU 2011: Jaminan Perlindungan PLRT Indonesia di Malaysia?* Malaysia: CV. BieNa Edukasi.

Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Rahardjo, S. (2000). *Ilmu Hukum*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Rana, Kishan S. (2002). *Bilateral Diplomacy*. New Delhi: Manas Publication.

Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.

Sulistiyono, B. B. (2020). *Konflik Indonesia-Malaysia: Dalam Perspektif Kebangsaan 1963-2010*. Yogyakarta: PT Kanisius.

Yaakub, A. N. (2013). *Dances with Garuda: Malaysia- Indonesia Bilateral Relations*. Malaysia: Univ. Malaysia Sarawak.

JURNAL:

Dewi, G. A. dkk. (n.d.). Upaya Preventif dalam Menekan Insiden Tenaga Kerja Indonesia di Malaysia Melalui Hubungan Bilateral Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Garuda*.

Handayani, D. W. dkk. (2015). Dinamika Kerjasama Indonesia dan Malaysia Tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja. *Jurnal Sosiologi, Vol. 17, No. 1*, 31-41.

- Keohane, R. O. dan Robert Axelrod. (1985). Achieving Cooperation under Anarchy: Strategies and Institutions. *World Politics, Vol.38 No.1*, 226-254.
- Maharani, A. P. dan Ali Maksum. (2020). Kerja Sama Bilateral Indonesia – Malaysia dalam Menangani Kasus TKI Ilegal Pada Masa Presiden Joko Widodo (2014 – 2019). *Prosiding UMY Grace, Vol. 1 No.2*, 388-396.
- Mearsheimer, J. J. (1994-1995). The False Promise of International Institutions. *Winter, Vol.19 No.3*, 5-49.
- Purnamasari, W. A. (2015). PENYELESAIAN SENGKETA PERSELISIHAN TRADISIONAL DAN EKSPRESI BUDAYA ANTAR NEGARA: SENGKETA LAGU RASA SAYANGE ANTARA NEGARA INDONESIA DAN NEGARA MALAYSIA. *Jurnal Hukum & Pembangunan Vol.45 No..4*.
- Rudy, D. G. (2022). Tanggung Jawab Negara Dalam Upaya Melindungi Pekerja Migran Indonesia Yang Bermasalah Di Luar Negeri. *Jurnal Kertha Desa, Vol.10 No.12*, 1289-1300.
- Satyanugra, Y. L. dan Hermini Susiatiningsih. (2021). Kerjasama Pemerintah Indonesia dan Malaysia dalam Menangani Permasalahan TKI Ilegal. *Journal of International Relations, Volume 7 Nomor 4*, 224-233.
- Yovinius. (2016). PROSPEK KERJASAMA BILATERAL INDONESIA – MALAYSIA BAGI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI WILAYAH PERBATASAN. *Dinamika Global Vol.01 No.2*.

WEBSITE:

- Adryamarthanino, V. (2022). *Konfrontasi Indonesia-Malaysia: Penyebab, Perkembangan, dan Akhirnya.* kompas.com. (<https://www.kompas.com/stori/read/2022/07/12/170319079/konfrontasi-indonesia-malaysia-penyebab-perkembangan-dan->

akhirnya?page=all#:~:text=KOMPAS.com%20%2D%20Konfrontasi%20Indonesia%2D,Indonesia%20pada%20tahun%201962%20%2D%201966)

Adytya, B. (2020). *MoU adalah Memorandum of Understanding, Ketahui Tujuan Beserta Macamnya.* merdeka.com.

(<https://www.merdeka.com/trending/mou-adalah-memoranding-of-understanding-ketahui-tujuan-beserta-macamnya-klm.html>)

Aini, W. (2022). *Mempertahankan Manfaat Remitansi Pekerja Migran Indonesia.* kompas.id. (<https://www.kompas.id/baca/bebas-akses/2022/01/27/mempertahankan-manfaat-remitansi-pekerja-migran-indonesia>)

Amrullah, A. (2022). *RI-Malaysia Sepakati Gaji Terendah Pekerja Migran RI di Malaysia Rp 5,2 Juta.* republi)ka.co.id.

(<https://news.republika.co.id/berita/r9pdjl430/rimalaysia-sepakati-gaji-terendah-pekerja-migran-ri-di-malaysia-rp-52-juta#:~:text=Dalam%20nota%20Kesepahaman%20itu%20disepakati,5%2C2%20juta%20per%20bulan>)

Annur, C. M. (2022). *Indonesia Masuk 5 Besar Jumlah Penduduk Terbanyak di G20.* databoks.katadata.co.id.

(<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/01/indonesia-masuk-5-besar-jumlah-penduduk-terbanyak-di-g20#:~:text=Laporan%20World%20Population%20Review%20mencatat,mencapai%201%2C42%20miliar%20orang>)

Anwar, M. C. (2022). *Apa Perbedaan Pekerja Migran Indonesia dan TKI?* kompas.com.

(<https://money.kompas.com/read/2022/03/06/184854826/apa-perbedaan-pekerja-migran-indonesia-dan-tki?page=all>)

Astiana, I. (2017). *Negara ASEAN pengirim pekerja asing terbesar di dunia.* merdeka.com. (<https://www.merdeka.com/dunia/negara-asean-pengirim-pekerja-asing-terbesar-di-dunia.html>)

- DINPERINAKEK. (2019). *Perubahan nama Tenaga Kerja Indonesia (TKI) menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI)*. DINPENAKER Kota Pekalongan. (<https://dinperinaker.pekalongankota.go.id/berita/perubahan-nama-tenaga-kerja-indonesia-tki-menjadi-pekerja-migran-indonesia-pmi.html>)
- Fadhilah, I. (2022). *5 Negara Kepulauan Terbesar di Asia Tenggara*. Kompas.com. (<https://www.kompas.com/global/read/2022/09/05/213300770/5-negara-kepulauan-terbesar-di-asia-tenggara-?page=all>)
- Handoyo. (2015). *7 Pekerjaan domestik yang boleh dikerjakan TKI*. nasional.kontan.co.id. (<https://nasional.kontan.co.id/news/7-pekerjaan-domestik-yang-boleh-dikerjakan-tki>)
- Harruma, I. (2022). *Kasus Ambalat: Kronologi dan Penyelesaiannya*. kompas.com. (<https://nasional.kompas.com/read/2022/09/22/04200031/kasus-ambalat--kronologi-dan-penyelesaiannya>)
- ILO. (2020). *Public attitudes towards migrant workers in Malaysia*. ilo.org. (https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/documents/briefingnote/wcms_766632.pdf)
- K., M. S. (2021). *Berbagi Tugas Pekerjaan Domestik di Rumah Bersama Keluarga*. revolusimental.go.id. (<https://revolusimental.go.id/kabar-revolusi-mental/detail-berita-dan-artikel?url=berbagi-tugas-pekerjaan-domestik-di-rumah-bersama-keluarga#:~:text=Pekerjaan%20domestik%20meliputi%20pekerjaan%20pekerjaan,menyapu%20rumah%20hingga%20mengasuh%20anak>)
- Kastori, R. (2022). *Konfrontasi Indonesia dengan Malaysia*. kompas.com. (<https://www.kompas.com/skola/read/2022/11/04/120000969/konfrontasi-indonesia-dengan-malaysia?page=all#:~:text=Pada%2028%20Mei%201966%20Kerajaan,meski%20diwarnai%20dengan%20keberatan%20Soekarno>)

Kementerian Luar Negeri. (2022). *Indonesia-Malaysia Sepakati MoU Perlindungan Pekerja Migran Indonesia di Malaysia*. Kementerian Luar Negeri. (<https://kemlu.go.id/portal/id/read/3475/berita/indonesia-malaysia-sepakati-mou-perlindungan-pekerja-migran-indonesia-di-malaysia>)

Kementerian Luar Negeri. (n.d.). *Malaysia*. kemlu.go.id. (<https://kemlu.go.id/penang/id/read/malaysia/950/etc-menu#:~:text=Hubungan%20diplomatik%20Indonesia%E2%80%93Malaysia%20secara,1957%20saat%20Malaysia%20menyatakan%20kemerdekaan>)

Kumara, A. R. (2023). *Tingkat Pendidikan Indonesia saat Ini Ada di Mana? Cek Peringkatnya!* idntimes.com. (<https://www.idntimes.com/life/education/adyaning-raras-anggita-kumara-1/tingkat-pendidikan-indonesia-saat-ini>)

Kusnandar, V. B. (2022). *10 Negara dengan Jumlah Penduduk Terbesar Dunia (2021)*. databoks.katadata.co.id. (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/21/ini-negara-dengan-penduduk-terbanyak-di-dunia-indonesia-urutan-berapa>)

Kusnandar, V. B. (2022). *Hanya 6% Warga Indonesia yang Berpendidikan Tinggi pada Juni 2022*. databoks.katadata.co.id. (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/20/hanya-6-warga-indonesia-yang-berpendidikan-tinggi-pada-juni-2022>)

Kusnandar, V. B. (2022). *Jumlah Pekerja Migran Indonesia di Malaysia (Kuartal I 2019–Kuartal I 2022)*. databoks.katadata.co.id. (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/20/pekerja-migran-indonesia-di-malaysia-menurun-sejak-pandemi>)

Mahbub, H. (2017). *Indonesia dan Malaysia Mengkaji Rasa Sayange*. nasional.tempo.co. (<https://nasional.tempo.co/read/111760/indonesia-dan-malaysia-mengkaji-rasa-sayange>)

- Muhammad, M. (2022). *Pekerja Migran Punya Peran Signifikan di Malaysia*.
kompas.id.
(<https://www.kompas.id/baca/internasional/2022/12/29/pekerja-migran-punya-peran-signifikan-di-malaysia>)
- Nurdin, E. dan Raja Eben. (2023). *PRT Indonesia di Malaysia - Ratusan kasus penganiayaan, puluhan ribu permintaan di balik bisnis besar*. bbc.com.
(<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-64769844>)
- Purwanti, T. (2022). *Wow, Pekerja Migran Indonesia Kontribusi Devisa Rp 130 T*.
cnbcindonesia.com.
(<https://www.cnbcindonesia.com/market/20220427154802-17-335405/wow-pekerja-migran-indonesia-kontribusi-devisa-rp-130-t>)
- Putra, T. S. (2022). *Perlindungan Hukum Pekerja Migran Indonesia di Luar Negeri*. kemenkeu.go.id. (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-kalbar/baca-artikel/15248/Perlindungan-Hukum-Pekerja-Migran-Indonesia-di-Luar-Negeri.html>)
- Sekretariat Utama BPKP. (n.d.). *Penyusunan Memorandum of Understanding (MoU)*. Sekretariat Utama BPKP.
(<https://www.bpkp.go.id/sesma/konten/320/penyusunan-memorandum-of-understanding-mou.bpkp>)
- Suastha, R. D. (2018). *RI Ancam Moratorium TKI Jika Malaysia Tak Perbarui MoU*. cnnindonesia.com.
(<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180405185933-106-288642/ri-ancam-moratorium-tki-jika-malaysia-tak-perbarui-mou>)
- Surya, D. (2020). *TKI di Malaysia disiksa, 'luka sayat dan bakar di sekujur tubuh' - mengapa kekerasan terus berulang?* bbc.com.
(<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-55172153>)
- Theng, T. T. dan Allen NG. (2018). *THE ECONOMIC IMPACT OF FOREIGN WORKERS IN MALAYSIA: A Brief Econometric Investigation*.

krinstitute.org.

(https://www.krinstitute.org/assets/contentMS/img/template/editor/Technical%20Note%203_KRI%20SOH2018.pdf)

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN:

Memorandum of Understanding between The Government of The Republic Indonesia and The Government of Malaysia on the employment and protection of Indonesian Domestic Migrant Workers in Malaysia.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017 tentang Pelindungan Pekerja Migran Indonesia.



LAMPIRAN 1

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul *Kepentingan Nasional Indonesia dan Malaysia Dalam Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) Tentang Pekerja Migran Domestik Indonesia Di Malaysia Tahun 2022*. Berikut ini merupakan daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah “Mengapa Indonesia dan Malaysia menandatangani MoU tentang Pekerja Migran Domestik Indonesia di Malaysia tersebut?”, antara lain:

1. Apa urgensi dari ditandatanganinya MoU Indonesia dan Malaysia tahun 2022 ini?
2. Apakah terdapat perbedaan antara MoU baru dengan MoU yang lalu?
3. Kenapa MoU tahun 2022 ini baru disahkan setelah menjadi wacana selama sekitar 6 tahun?
4. Bagaimana MoU ini dapat melindungi para Pekerja Migran Indonesia di Malaysia khususnya sektor domestik?
5. Apakah MoU ini efektif dalam melindungi Pekerja Migran Domestik Indonesia di Malaysia? Apa saja indikator dalam melindungi PMI?
6. Manfaat apa saja yang didapatkan oleh Indonesia dan Malaysia dari penandatanganan MoU selain untuk melindungi PMI?

LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Juli 2023

Waktu : 11.21 s.d selesai

Narasumber : Entik Atikah, S.E.

Jabatan : JF Pengantar Kerja Ahli Muda Penempatan Nonpemerintah
Kawasan Asia dan Afrika BP2MI

Lokasi : Direktorat Penempatan NonPemerintah Kawasan Asia dan
Afrika, BP2MI

Hasil Wawancara :

PERTANYAAN	JAWABAN
Apa urgensi dari ditandatanganinya MoU Indonesia dan Malaysia tahun 2022 ini?	Untuk bisa menjadi sebuah negara penempatan PMI, ada beberapa syarat berdasarkan UU No.18 Pasal 31 Tahun 2017, yaitu memiliki peraturan perundang-undangan yang melindungi PMI, memiliki perjanjian tertulis dengan Pemerintah Indonesia, dan memiliki sistem jaminan sosial. Jadi MoU ini menjadi salah satu syarat Malaysia sebagai negara penempatan PMI. Tidak semua negara memiliki MoU, salah satu contohnya adalah Singapura. Singapura

	<p>tidak memiliki perjanjian tertulis, tetapi bisa dilihat bahwa Singapura memiliki peraturan perundang-undangan yang melindungi pekerja asing dan juga memiliki jaminan sosial. Jadi tidak harus memenuhi semuanya, yang penting peraturan perundang-undangannya sudah bagus dan PMI diberi jaminan sosial. Tapi, Malaysia ini lebih bagus lagi karena dia memnuhi semuanya.</p>
<p>Apakah terdapat perbedaan antara MoU baru dengan MoU yang lalu?</p>	<p>Ya, kita sekarang kan pakai OCS jadi lewat satu sistem saja. Lalu sebelum ada MoU terbaru, gaji minimumnya dari tahun 2011 itu kan hanya RM 1000 saja. Jadi setelah dinegosiasi dan agak ditekan akhirnya mau dinaikkan sampai RM 1,500. Awalnya, Malaysia tetap menolak, karena standar gaji minimum yang bisa diberi Malaysia hanya RM 1,200. Tapi pada akhirnya, Malaysia menyanggupi gaji minimum RM 1,500 dengan perjuangan sehingga PMI bisa lebih sejahtera. Selain itu, PMI domestik dulu bisa mengerjakan semua pekerjaan. Setelah ada MoU kan sudah dikelompokkan, jadi satu PMI tidak mengerjakan semua kerjaan gitu.</p>
<p>Kenapa MoU tahun 2022 ini baru disahkan setelah menjadi wacana</p>	<p>Sebenarnya awalnya karena pandemi Covid-19, tapi juga karena Malaysia tidak mau mereview MoU karena kan kalau direview kan pasti ada sesuatu yang diubah. Kesempatan kita kemarin waktu Covid-19, tenaga kerja</p>

<p>selama sekitar 6 tahun?</p>	<p>kita gabisa kesana, jadi kita tutup dulu penempatan PMI ke Malaysia. Pokoknya kalau belum ada MoU, Indonesia tidak akan menempatkan PMI ke Malaysia. Baru akhirnya dia mau bikin karena didesak sama kita. Barulah akhirnya bikin MoU baru yang ditandatangani bulan April lalu. Setelah bikin MoU baru, kita baru melakukan penempatan lagi ke Malaysia.</p>
<p>Bagaimana MoU ini dapat melindungi para Pekerja Migran Indonesia di Malaysia khususnya sektor domestik?</p>	<p>MoU melindungi PMI dengan jelas bahwa ada jaminan sosial, di dalam perjanjian kerja juga sudah jelas bahwa sudah termasuk ke dalam standar perjanjian kerja disitu. Satu lagi bahwa penempatannya melalui <i>one channel system</i> dimana harus menggunakan satu alur dan itu terkoneksi antara Pemerintah Malaysia dan Pemerintah Indonesia. Di Indonesia ada SISNAKER dan SIP2MI. Indikatornya seperti yang sudah dikatakan sebelumnya, yaitu adanya jaminan sosial, lalu kan penempatannya hanya bisa menggunakan OCS.</p>
<p>Apakah MoU ini efektif dalam melindungi Pekerja Migran Domestik Indonesia di</p>	<p>Efektif, karena sekarang di dalam MoU satu-satunya penempatan PMI ke Malaysia melalui OCS (<i>one channel system</i>), itu yang paling efektif. Terus gajinya juga naik, kemudian jabatannya sudah terbagi nih. Kalau dulu sapu jagad, pekerja domestik semua pekerjaan dilakukan, ada bayi ya dia urus bayi, ada orang tua dia urus orang tua juga.</p>

<p>Malaysia? Apa saja indikator dalam melindungi PMI?</p>	<p>Nah sekarang PMI terbagi menjadi 3 jabatan kerja, <i>house keeper</i> dan <i>family cooker</i> boleh digabung, trus kalau ada bayi harus ada <i>child caretaker</i>, nah ketika ada orang tua harus ada yang beda lagi Namanya <i>elderly caretaker</i>.</p> <p>Jabatan ini akhirnya membuat PMI tidak mengerjakan semua kerjaan. Selain itu juga dibatasi, 1 rumah ada berapa PMI.</p>
<p>Manfaat apa saja yang didapatkan oleh Indonesia dan Malaysia dari penandatanganan MoU selain untuk melindungi PMI?</p>	<p>Manfaatnya banyak. Pertama, gaji para PMI naik jadi besar. Kemudian PMI lebih terlindungi. Pemerintah Indonesia maupun Pemerintah Malaysia bisa menontrol data karena sebelum menggunakan satu sistem, Pemerintah tidak bisa kontrol data penempatannya. Lalu PMI juga merupakan sumber devisa negara nomor dua setelah migas.</p>



LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI WAWANCARA



Skripsi Adinda

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

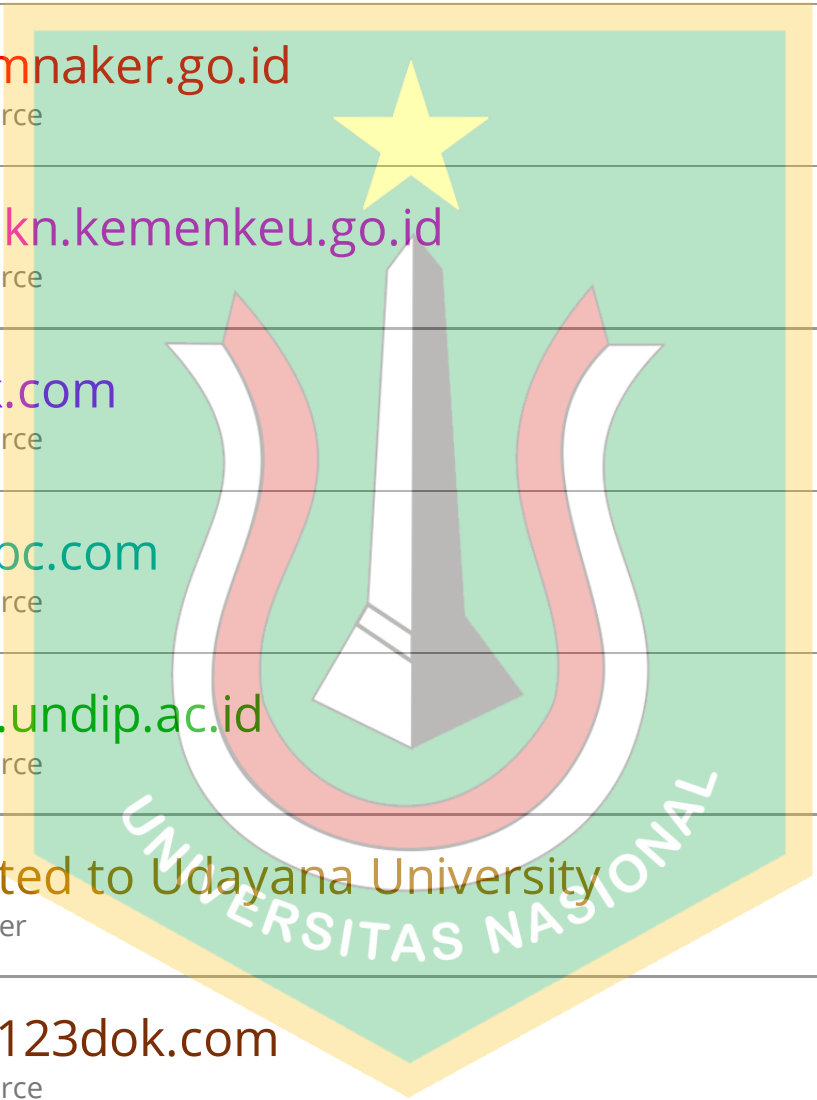
5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	jdih.kemnaker.go.id Internet Source	2%
2	www.djkn.kemenkeu.go.id Internet Source	1%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	www.bbc.com Internet Source	1%
5	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Udayana University Student Paper	<1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
8	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

FORMULIR 4

PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ADINDA WAHYU TASYA DWI ARDANI
Nomor Pokok Mahasiswa : 193507516080
Fakultas / Akademik : FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Prodi / Konsentrasi : HUBUNGAN INTERNASIONAL
Judul Skripsi : KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA DAN MALAYSIA
DALAM PENANDATANGANAN MEMORANDUM OF UNDERSTANDING (MoU) TENTANG
PEKERJA MIGRAN DOMESTIK INDONESIA DI MALAYSIA TAHUN 2022

Benar telah memperbaiki Skripsi berdasarkan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi pada tanggal, 12 Agustus 2023, sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Ujian Skripsi".

Jakarta, 28 Agustus 2023

Ketua Sidang : Dr. Aoi Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si.

Penguji I : Dr. Hendra Maujana Saragih S.I.P., M.Si.

Penguji II : Dr. Irma Indrayani Arief, S.I.P., M.Si.

Keterangan:

*) Lembaran ini dapat diminta di Sekretariat FISIP, apabila Skripsinya telah diujikan dan dinyatakan LULUS, halaman ini tidak dijilid.

LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL YANG TELAH DIREVISI

Nama : **ADINDA WAHYU TASYA DWI ARDANI**
NPM : **193507516080**
Fakultas/Akademik : **FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
Prodi & Konsentrasi : **HUBUNGAN INTERNASIONAL**
Tanggal Sidang : **12 Agustus 2023**

JUDUL SKRIPSI DALAM BAHASA INDONESIA

**KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA DAN MALAYSIA DALAM
PENANDATANGANAN MEMORANDUM OF UNDERSTANDING (MoU)
TENTANG PEKERJA MIGRAN DOMESTIK INDONESIA DI MALAYSIA
TAHUN 2022**

JUDUL SKRIPSI DALAM BAHASA INGGRIS

**NATIONAL INTERESTS OF INDONESIA AND MALAYSIA IN THE SIGNING
OF MEMORANDUM OF UNDERSTANDING (MoU) CONCERNING
INDONESIAN DOMESTIC MIGRANT WORKERS IN MALAYSIA IN 2022**

TANDA TANGAN DAN TANGGAL

Pembimbing	Ka. Prodi	Mahasiswa
TGL :		TGL :
 Dr. Irma Indrayani, S.I.P., M.Si	 Dr. Irma Indrayani, S.I.P., M.Si	 Adinda Wahyu Tasya Dwi Ardani



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

BIODATA ALUMNI MAHASISWA

SEMESTER GENAP/GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Mahasiswa : Adinda Wahyu Tasya Dwi Ardani
NPM : 193507516080
Prodi / Konsentrasi : Hubungan Internasional
Tempat, Tgl. Lahir : Jakarta, 28 Januari 2001
Alamat Rumah : Jl. H. Jidi No.115 RT06/01 Cinere, Depok
Telepon Rumah : -
Telepon Kantor : -
HP : 085939805838
Alamat Kantor : -
E-mail : adindawahyutasya@gmail.com

UNIVERSITAS NASIONAL
Jakarta, 28 Agustus 2023

Alumni,

Adinda Wahyu Tasya Dwi
Ardani



UNIVERSITAS NASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id>. E-mail : fbunas49@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 223/D/X/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Dr. Irma Indrayani Arief, S.I.P., M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Adinda Wahyu Tasya Dwi Ardani
Nomor Pokok : 193507516080
Program Studi : Hubungan Internasional
Bidang Konsentrasi : Politik Internasional

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Selasa, 4 Maret 2023
Dekan,



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si
N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawu Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febunas49@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193507516080
Nama : ADINDA WAHYU TASYA DWI ARDANI
Program Studi : Hubungan Internasional
Konsentrasi : Politik Internasional

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
29 March, 2023	revisi bab i yaitu penambahan latar belakang, rumusan masalah, dan memfokuskan topik	Sudah Ditanggapi
29 March, 2023	revisi kata pengantar yang tidak perlu, menambahkan isi pada bab 2, revisi kerangka konseptual (kerangka pemikiran)	Sudah Ditanggapi
29 March, 2023	revisi kerangka konseptual, asdipar, dan sistematika penulisan (cover, spasi, daftar pustaka, dan lain-lain)	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
27 July, 2023	membahas judul sub bab 4, revisi pada kerangka konseptual	Belum Ditanggapi
28 July, 2023	diskusi mengenai mekanisme skripsi	Belum Ditanggapi
28 July, 2023	diskusi mengenai kendala selama penyusunan skripsi	Belum Ditanggapi
28 July, 2023	membahas mengenai progress pengerjaan skripsi	Belum Ditanggapi
28 July, 2023	membuat daftar pertanyaan untuk wawancara dengan narasumber terkait	Belum Ditanggapi
28 July, 2023	revisi kerangka konseptual dan penambahan dalam asdipar	Belum Ditanggapi

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
28 July, 2023	membuat abstrak	Belum Ditanggapi
28 July, 2023	revisi cover dan penulisan, serta simulasi sidang	Belum Ditanggapi

